



## ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT UNILEVER INDONESIA TBK TAHUN 2022-2023 MENGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS

Alya Kanaya Alfita<sup>a\*</sup>, Sri Rahayu<sup>b</sup>, Setiawati<sup>c</sup>, Rahyuni Puspita Sari<sup>d</sup>, Humaira Athaya Rana<sup>e</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [alyakanaya2727@gmail.com](mailto:alyakanaya2727@gmail.com), Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

<sup>b</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [sriahayuu0154@gmail.com](mailto:sriahayuu0154@gmail.com), Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

<sup>c</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [newsetiawati@gmail.com](mailto:newsetiawati@gmail.com), Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

<sup>d</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [pitas2226@gmail.com](mailto:pitas2226@gmail.com), Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

<sup>e</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis / Manajemen; [humairaathaya3@gmail.com](mailto:humairaathaya3@gmail.com), Universitas Bina Sarana Informatika; Jl. Kramat Raya No.98, Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta

\* Penulis Korespondensi: Alya Kanaya Alfita

### ABSTRACT

*This research is focused on examining the financial activities of PT Unilever Indonesia Tbk during the years 2022 and 2023 by utilizing profitability and liquidity ratios. The goal of this analysis is to assess how well the company can produce earnings and fulfill its short-term financial responsibilities. The approach taken involves descriptive quantitative research, drawing on secondary data from the organization's financial statements. The analysis employs several financial ratios, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio, and Quick Ratio to analyze the company's financial movements. The results of this study are expected to shed light on the financial health of the company and provide a foundation for evaluation. Additionally, this study aims to deliver valuable insights for investors, management, and other interested parties. The findings may also be utilized as a reference for subsequent research focused on analyzing financial performance. This research is expected to support better financial decision-making and contribute to improved company performance in the future.*

**Keywords:** *Financial Performance; Profitability, Liquidity; Financial Ratio Analysis; PT Unilever Indonesia Tbk*

### Abstrak

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Unilever Indonesia Tbk selama tahun 2022 hingga 2023 dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas sebagai alat analisis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan, terutama laporan laba rugi. Analisis dilakukan dengan menghitung beberapa rasio keuangan, termasuk Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Current Ratio, dan Quick Ratio untuk menganalisis pergerakan keuangan perusahaan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kinerja keuangan perusahaan yang bisa dijadikan sebagai dasar evaluasi di masa mendatang. Selain itu, studi ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi para investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif baik di ranah akademis maupun praktis. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji topik yang serupa.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Profitabilitas, Likuiditas; Analisis Rasio Keuangan; PT Unilever Indonesia Tbk

## 1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting untuk mengetahui kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajiban jangka pendek [4]. PT Unilever Indonesia Tbk sebagai perusahaan manufaktur besar perlu menjaga stabilitas keuangan di tengah persaingan bisnis dan perubahan kondisi ekonomi. Oleh karena itu, analisis kinerja keuangan perlu dilakukan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk mengetahui kondisi perusahaan selama periode 2022–2023 [6].

Selain itu, rasio profitabilitas seperti *Return on Assets (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)* bisa mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan aset dan modalnya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi rasio profitabilitas, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. Ini menjadi indikator yang krusial dalam mengevaluasi kelangsungan kinerja perusahaan di masa mendatang [3].

Di sisi lain, rasio likuiditas seperti *Current Ratio* dan *Quick Ratio* digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio-rasio ini penting untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban yang akan segera jatuh tempo. Dengan demikian, analisis likuiditas membantu dalam mengukur sejauh mana keamanan finansial perusahaan dalam jangka pendek [5].

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan dokumen yang menyampaikan informasi keuangan perusahaan secara terstruktur dalam kurun waktu tertentu. Tujuan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tentang keadaan keuangan, kinerja operasional, serta perubahan keadaan finansial perusahaan, agar dapat membantu pihak manajemen, investor, kreditor, dan pihak lain dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Secara umum, laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas yang saling terhubung untuk menunjukkan kondisi perusahaan secara komprehensif [2].

### 2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah aspek yang sangat penting untuk kelangsungan bisnis, baik dari sisi internal maupun eksternal. Kinerja finansial yang tercermin dalam laporan keuangan suatu perusahaan menjadi sumber informasi utama bagi pihak-pihak yang berada di luar perusahaan [1]. Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik situasi keuangan suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Apabila penjualan mengalami peningkatan, biaya dapat dikelola, dan keuntungan perusahaan naik, maka kinerja finansialnya dapat dianggap baik. Sebaliknya, jika perusahaan mengalami penurunan pendapatan atau bahkan rugi, kinerja finansialnya dianggap kurang baik [4].

### 2.3 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa baik suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang ada [4]. Rasio ini memberikan gambaran tentang keadaan kas serta kemampuan perusahaan dalam melunasi utang yang akan jatuh tempo. Tiga rasio utama yang dipakai adalah:

#### 2.3.1 *Current Ratio*

*Current ratio* yang mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan keseluruhan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva lancar} : \text{Hutang Jangka Pendek (1)}$$

#### 2.3.2 *Quick Ratio*

*Quick Ratio* menawarkan ukuran likuiditas yang lebih hati-hati dengan tidak menghitung persediaan dalam aset lancar.

$$\text{Quick Ratio} = (\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}) : \text{Hutang Jangka Pendek (2)}$$

### 2.4 Rasio Profitabilitas

Penelitian dalam bidang pembiayaan menunjukkan bahwa indikator profitabilitas seperti Marjin Laba dan Pengembalian Aset (ROA) tidak hanya mencerminkan seberapa efisien operasional perusahaan, tetapi juga seberapa tahan perusahaan itu dalam menghadapi situasi krisis [7]. Indikator profitabilitas merupakan

ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan dari waktu ke waktu. Sebuah perusahaan yang dapat menghasilkan laba secara optimal menunjukkan bahwa kinerja keuangannya sangat baik. Berikut adalah pengertian ROA dan ROE:

#### **2.4.1 Return on Assets (ROA)**

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Aset}) \times 100\% \text{ (3)}$$

#### **2.4.2 Return on Equity (ROE)**

ROE digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan terhadap modal yang dimiliki pemegang saham. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang baik pada pemegang saham.

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} : \text{Total Ekuitas}) \times 100\% \text{ (4)}$$

### **3. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Data**

Data yang dipakai adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan tahunan. Data ini diambil dari laporan resmi perusahaan yang tersedia di situs web resmi Unilever Indonesia dan dokumen Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun 2022–2023.

Data sekunder yang digunakan mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta laporan perubahan ekuitas perusahaan selama tahun 2022 hingga 2023. Informasi tersebut selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka pendek.

#### **3.2. Metode Penelitian**

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan melalui kajian pustaka. Metode deskriptif kuantitatif dipakai untuk menjelaskan situasi kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data angka yang terdapat pada laporan keuangan selama tahun 2022 hingga 2023. Data ini dianalisis dengan cara menghitung rasio profitabilitas dan rasio likuiditas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan serta memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Di sisi lain, pendekatan kajian pustaka dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber referensi seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, serta laporan keuangan tahunan perusahaan yang relevan dengan analisis laporan keuangan dan rasio keuangan. Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung proses analisis serta pembahasan hasil penelitian.

#### **3.3. Metode Analisis**

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis rasio keuangan, dengan fokus pada rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Proses analisis ini dilakukan berdasarkan informasi dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2022 hingga 2023 yang diambil dari laporan tahunan perusahaan.

Langkah-langkah dalam analisis ini meliputi pengumpulan data laporan keuangan, dilanjutkan dengan perhitungan rasio keuangan. Langkah-langkah analisis meliputi pengumpulan data laporan keuangan, perhitungan rasio profitabilitas dan likuiditas, serta analisis deskriptif terhadap hasil perhitungan untuk memahami kondisi kinerja keuangan perusahaan terkait kapasitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut dianalisis secara deskriptif untuk memahami kondisi serta perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari tahun ke tahun.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil evaluasi kinerja finansial perusahaan didapatkan dari data laporan keuangan untuk periode 2022 hingga 2023 yang dianalisis dengan menggunakan rasio profitabilitas dan likuiditas. Evaluasi ini dilakukan untuk memahami seberapa baik perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif agar dapat tergambar kondisi serta perkembangan kinerja finansial perusahaan selama periode studi. Hasil perhitungan rasio keuangan ditampilkan dalam tabel disertai dengan penjelasan berdasarkan analisis yang dilakukan.

#### 4.1. Analisis Risiko Likuiditas

Analisis risiko likuiditas dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Pengukuran menggunakan *Current Ratio* dan *Quick Ratio*. *Current ratio* mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek dengan semua aktiva lancar, sedangkan *Quick Ratio* tanpa memperhitungkan persediaan.

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio* PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2022–2023

Tahun	Aktiva Lancar (Rp Miliar)	Utang Jangka Pendek (Rp Miliar)	Current Ratio
2022	7.568,00	12.442,00	0,61
2023	6.192,00	11.224,00	0,55

Sumber : Annual Financial Statement PT Unilever Tahun 2022-2023 (diolah).

Berdasarkan tabel 1, data tahun 2022-2023 ditemukan bahwa, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menurun. Pada tahun 2022, rasio lancar tercatat sebesar 0,61, turun menjadi 0,55 pada tahun 2023. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah aset lancar dari Rp7.568 miliar menjadi Rp6.192 miliar, meskipun utang jangka pendek juga menurun. Rasio di bawah 1 menunjukkan likuiditas yang kurang baik.

#### 4.2. Analisis Risiko Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas membantu memahami efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Pengukuran menggunakan *Return on Assets* (ROA) yang menunjukkan efisiensi aset dan *Return on Equity* (ROE) yang menilai kinerja laba berdasarkan modal pemegang saham. ROA dan ROE yang tinggi menunjukkan kinerja baik.

Tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio* PT Unilever Tbk Periode 2022-2023

Tahun	Aktiva Lancar (Rp Miliar)	Persediaan (Rp Miliar)	Utang Jangka Pendek (Rp Miliar)	Current Ratio
2022	7.568,00	2.625,00	12.842,00	0,38
2023	6.192,00	2.422,00	11.224,00	0,34

Sumber : Annual Financial Statement PT Unilever Tahun 2022-2023 (diolah).

Berdasarkan tabel 2, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa persediaan menunjukkan penurunan. Pada tahun 2022, *Quick Ratio* perusahaan sebesar 0,38, dan pada tahun 2023 menurun menjadi 0,34. Penurunan ini disebabkan oleh berkurangnya jumlah aktiva lancar dan persediaan, serta nilai *Quick Ratio* yang kurang dari 1 menunjukkan perusahaan belum ideal dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Analisis rasio profitabilitas dilakukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional dan penggunaan modal. Penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) untuk mengukur profitabilitas. ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset, sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal pemegang saham. Nilai ROA dan ROE yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik.

Tabel 3. Perhitungan *Return on Assets* (ROA) PT Unilever Tbk Periode 2022-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp Miliar)	Total Aset (Rp Miliar)	Return on Equity (ROE)
2022	5.365,00	18.318,00	29,29%
2023	4.801,00	16.669,00	28,80%

Sumber : Annual Financial Statement PT Unilever Tahun 2022-2023 (diolah).

Berdasarkan tabel 3, kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan dari total aset mengalami penurunan. ROA tahun 2022 tercatat 29,29%, dan turun menjadi 28,80% pada tahun 2023. Penurunan ini

disebabkan oleh turunnya laba bersih dari Rp5.365 miliar menjadi Rp4.801 miliar dan total aset dari Rp18.318 miliar menjadi Rp16.669 miliar.

Tabel 4. Perhitungan *Return on Equity (ROE)* PT Unilever Tbk Periode 2022-2023

Tahun	Laba Bersih (Rp Miliar)	Total Ekuitas (Rp Miliar)	Return on Equity (ROE)
2022	5.365,00	3.977,00	134,90%
2023	4.801,00	3.381,00	142,00%

Sumber : Annual Financial Statement PT Unilever Tahun 2022-2023 (diolah).

Berdasarkan tabel 4, perusahaan menunjukkan peningkatan keuntungan berdasarkan ekuitas. ROE tahun 2022 tercatat 134,90%, menghasilkan laba sekitar Rp1,35 untuk setiap Rp1 modal. Di tahun 2023, ROE meningkat menjadi 142,00%, menghasilkan laba Rp1,42. Meskipun laba bersih turun dari Rp5.365 miliar menjadi Rp4.801 miliar, ROE tetap meningkat karena total ekuitas menurun dari Rp3.977 miliar menjadi Rp3.381 miliar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis rasio profitabilitas dan likuiditas perusahaan antara tahun 2022 hingga 2023, penurunan Current Ratio dan Quick Ratio pada tahun 2023 menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sementara itu, *Return on Assets (ROA)* mengalami penurunan, namun *Return on Equity (ROE)* meningkat, menunjukkan manajemen ekuitas pemegang saham yang efisien. Perusahaan perlu meningkatkan likuiditas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan lebih baik.

Perusahaan disarankan untuk memperbaiki manajemen aset lancar pada tahun-tahun mendatang agar bisa memenuhi kewajiban jangka pendek. Juga, perusahaan harus menjaga konsistensi laba, memaksimalkan pemanfaatan aset, dan menurunkan risiko likuiditas dengan mengelola utang jangka pendek secara efisien, serta meningkatkan efektivitas operasional. Dengan demikian, keadaan keuangan perusahaan bisa menjadi lebih stabil dan kinerja perusahaan di masa depan dapat terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Cahyonugroho, P. A. Sunarya, and U. Raharja, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia," vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2024.
- [2] F. Ekonomi, U. Islam, and B. Surakarta, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan," vol. 7, no. 2, pp. 1–8, 2023.
- [3] Ismayani, "Analisis Rasio Profitabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021–2023," vol. 3, pp. 70–91, 2025.
- [4] B. R. Keuangan, "Analisis Kinerja Keuangan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2021-2023," pp. 50–63, 2024.
- [5] E. Mardiansyah, N. Oktaviani, S. Anjeli, and H. Herawati, "Peran Rasio Likuiditas Dalam Menilai Kemampuan Perusahaan Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek," vol. 8, pp. 245–252, 2025.
- [6] D. H. Pranoto, "Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Unilever Indonesia Tbk Periode 2021-2023," vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2024.
- [7] D. Rahayu and D. Apriadi, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas pada PT Hutama Karya (Persero) Periode 2015-2024," vol. 5, pp. 36–45, 2025.
- [8] PT Unilever Indonesia Tbk, "Annual Financial Statements for the Year Ended December 2022," 2023.

## NOMENKLATUR

1. Current Ratio = Rumus untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan keseluruhan aset lancar yang dimiliki.
2. Quick Ratio = Rumus untuk menawarkan ukuran likuiditas yang lebih ketat tanpa memperhitungkan persediaan dalam aset lancar.
3. Return on Assets (ROA) = Rumus untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan total aset yang dimiliki.

4. Return on Equity (ROE) = Rumus untuk mengukur tingkat keuntungan atau pengembalian laba bersih yang diperoleh perusahaan terhadap modal (ekuitas) yang dimiliki pemegang saham.